



HUBUNGAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KIMIA DI SMA NEGERI 1 TEBAT KARAI DAN SMA NEGERI 1 KABUPATEN KEPAHANG

Slamet Rozikin*¹, Hermansyah Amir², Salastri Rohiat³
^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan PMIPA FKIP

Universitas Bengkulu

email :slametrozikin@gmail.com



Abstract

[RELATIONSHIP OF STUDENTS LEARNING ACHIEVEMENTS WITH STUDENTS LEARNING INTEREST IN THE CHEMISTRY SUBJECTS AT SMA NEGERI 1 TEBAT KARAI AND SMA NEGERI 1 KEPAHANG] This study aims to measure the significance of relationships of interest in learning chemistry with the result of chemical learning students in class X IPA residing in SMA Negeri 1 Tebat Karai and a in SMA Negeri 1 Kepahiang at 2016/2017 academic year.. The research is the correlation research. The population in this research is the whole class of X IPA grade in SMAN 1 Tebat Karai and SMAN 1 Kepahiang at 2016/2017 academic year with total population 218 students who at was a total sample of research. Data collection techniques in the study used the instruments form of the interest in learning chemistry. Data analysis tested using correlation analysis, test validity, reliability, linear regression and hypothesis testing. Based on the analysis of the data obtained to the conclusion that there was a significant positive relationship between interest in study with the results of the study chemistry well in SMA Negeri 1 Tebat Karai and SMA Negeri 1 Kepahiang, indicated from the value of F test is greater than F table ($30.225 > 3.885$) with contributions amounting to 76.4% with the most significant influence indicator is an understanding of the concept of the learning materials with the value of the average correlation of 0,377, 14. From the results of research conducted obtained the conclusion that that interest in learning affects student learning results in class X SMA Negeri 1 Tebat Karai and SMA Negeri 1 Kepahiang.

Keywords : Correlation relationships, interest in learning, Learning Outcomes.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan signifikansi dari minat belajar kimia dengan hasil belajar kimia siswa di kelas X IPA yang berada di SMA Negeri 1 Tebat Karai dan kelas X IPA SMA Negeri 1 Kepahiang pada tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini adalah penelitian korelasional. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Tebat Karai dan kelas X IPA SMA Negeri 1 Kepahiang tahun ajaran 2016/2017 dengan total populasi 218 siswa yang sekaligus merupakan jumlah sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket berupa angket minat belajar kimia. Analisis data diuji menggunakan analisa korelasi, uji validitas, reliabilitas, regresi linier serta uji hipotesis. Berdasarkan analisa data diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar kimia baik di SMA Negeri 1 Tebat Karai maupun di SMA Negeri 1 Kepahiang, yang ditunjukkan dari nilai F_{hitung} yang lebih besar dari F_{tabel} ($30,225 > 3,885$) dengan kontribusi minat sebesar 76,4% dengan indikator yang paling besar pengaruhnya adalah pemahaman konsep materi pembelajaran dengan nilai korelasi rata-rata sebesar 0,377,14. Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa bahwa minat belajar mempengaruhi hasil belajar siswa di kelas X SMA Negeri 1 Tebat Karai dan SMA Negeri 1 Kepahiang.

Kata kunci : Korelasi Hubungan, Minat Belajar, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi [1]. Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ke-

terampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat [2]. Di Indonesia ada banyak lembaga pendidikan formal dan non formal, salah satunya adalah sekolah [3]. Lembaga pendidikan berupa Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan institusi jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dengan pengkhususan [4]. Pada jenjang pendidikan SMA, mata pelajaran kimia merupakan mata pelajaran

wajib bagi siswa SMA, khususnya yang mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam [5]. Banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar yang diperoleh seorang siswa, baik itu faktor dari dirinya sendiri (internal) [6] maupun dari luar dirinya (eksternal) [7], di antaranya adalah faktor internal siswa berupa minat belajar [8]. Minat belajar terbukti memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa [9], karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya [10], yang berakibat siswa akan segan untuk belajar dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu [11].

Berlatar dari masalah diatas, perlu dilakukan penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara minat belajar kimia siswa dengan prestasi belajar kimia siswa di SMA Negeri 1 Tebat Karai dan SMA Negeri 1 Kabupaten Kepahiang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *descriptive correlation*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2017, di SMAN 1 Tebat Karai dan SMAN 1 Kabupaten Kepahiang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Tebat Karai dan SMA Negeri 1 Kabupaten Kepahiang tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 218 Siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu berupa total sampling. Variabel yang diukur dalam penelitian ini yaitu variabel bebas berupa minat belajar kimia siswa dan variabel terikat berupa hasil belajar kimia siswa pada akhir semester genap. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen angket untuk mengukur prestasi belajar. Teknik analisis data terdiri atas uji validitas dan reliabilitas angket, uji linier regresi, uji korelasi *Product Moment Person* dan uji hipotesis berupa uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan penelitian dilakukan penyusunan angket di mana pertanyaan dalam angket mengacu pada indikator minat belajar, diantaranya yaitu rasa tertarik, perasaan senang, perhatian, partisipasi serta keinginan [12]. Setelah itu dilakukan uji validitas angket minat belajar yang diikuti oleh 30

orang responden, Data hasil uji validitas dan reliabilitas angket diperoleh 21 pertanyaan valid dari 27 pertanyaan yang diajukan dengan nilai reliabilitas sebesar 0,846. Setelah uji validitas, dilakukan uji linier regresi, dari hasil uji linier regresi didapat besarnya nilai α (konstanta) 6,067 artinya bila nilai minat belajar tetap maka nilai konstanta sebesar 6,067 dan nilai b (koefisien arah regresi) minat belajar sebesar 0,383. Karena koefisien bernilai positif maka terbukti bahwa ada hubungan yang positif antara minat belajar dengan hasil belajar, artinya semakin besar minat belajar maka semakin meningkat pula hasil belajar [13].

Selanjutnya dilakukan uji korelasi *product momen pearson*, di mana diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,874. Hasil uji ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) yang didapat adalah sebesar 0,764 yang berarti bahwa kontribusi dari variabel bebas berupa minat belajar kimia terhadap variabel tetap hasil belajar sebesar 76,4%, yang membuktikan bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah [14] yang menyatakan bahwa minat belajar yang tinggi cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sedangkan sebaliknya jika minat belajar rendah maka prestasi belajar yang dicapai pun akan rendah.

Hasil uji hipotesis (uji F), didapatkan nilai F_{hitung} adalah sebesar 30,225 dan F_{tabel} dari total sampel 218 diperoleh sebesar 3,885. Hal ini memperlihatkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($30,225 > 3,885$), maka hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan positif signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar (H_a) dapat diterima. Dari hasil uji menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara minat belajar kimia siswa di SMA Negeri Tebat Karai dan SMA Negeri I Kabupaten Kepahiang dengan hasil belajar siswanya. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya [15] dan juga dengan pendapat Slameto yang menyatakan bahwa minat sebagai faktor internal siswa merupakan salah satu faktor yang akan mempengaruhi hasil belajar [16]. Untuk menunjukkan bahwa seorang siswa memiliki minat belajar dapat dilihat dari beberapa indikator minat, antara lain yaitu rasa suka/senang, pernyataan lebih

menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, dan memberikan perhatian [17]. Besarnya nilai rata-rata korelasi yang diperoleh dari masing-masing indikator minat pada siswa di SMAN Tebat Karai dan di SMAN 1 Kabupaten Kepahiang dapat dilihat pada Tabel 1.

Dari data Tabel 1 terlihat bahwa bahwa indikator minat yang paling besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa di SMAN Tebat Karai maupun di SMAN 1 Kabupaten Kepahiang pada penelitian ini adalah pada indikator pemahaman konsep materi pembelajaran yang memiliki nilai korelasi sebesar 0,377, sedangkan indikator minat yang paling kecil pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa adalah pada indikator perasaan suka terhadap aktivitas siswa dengan nilai rata-rata korelasi sebesar 0,274.

Tabel 1. Nilai rata-rata korelasi indikator minat

No	Indikator Minat	Nilai rata-rata korelasi
1	Pemahaman konsep materi pembelajaran	0,377
2	Perasaan suka terhadap situasi belajar	0,354
3	Perasaan suka terhadap aktivitas siswa	0,274
4	Keaktifan siswa dikelas saat proses pembelajaran	0,360

Dari data Tabel 1 di atas terlihat bahwa bahwa indikator minat yang paling besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa adalah pada indikator pemahaman konsep materi pembelajaran yang memiliki nilai korelasi sebesar 0,377, sedangkan indikator minat yang paling kecil pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa adalah pada indikator perasaan suka terhadap aktivitas siswa dengan nilai rata-rata korelasi sebesar 0,274.

KESIMPULAN

Dari hasilanalisa data hasil penelitian yang dilakukan, di peroleh hasil bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara minat belajardengan prestasi belajar baik untuk siswa di SMANegeri 1 TebatKarai maupun untuk siswa di SMA Negeri 1 Kabupaten Kepahiang. Hal ini dapat dilihat dari nilai F_{hitung} yang lebih besar dari pada F_{tabel} ($30,225 > 3,885$) dengan kontribusi minat terhadap prestasi belajar adalah sebesar 76,4%. Hal ini menunjukkan bahwa bila semakin tinggi minat

untuk belajar kimia dari siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar kimia yang akan diraih siswa tersebut.

Indikator minat yang paling berpengaruh terhadap siswa baik di SMA Negeri 1 Tebat Karai maupun di SMA Negeri 1 Kabupaten Kepahiang adalah pada indikator pemahaman konsep materi pembelajaran dengan nilai korelasi rata-rata sebesar 0.377 sedangkan indikator minat yang paling kecil pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa adalah pada indikator perasaan suka terhadap aktivitas siswa dengan nilai rata-rata korelasi sebesar 0,274.

Dalam menggunakan instrumen seperti kuisisioner pada penelitian sebaiknya terlebih dahulu dilakukan sosialisasi mengenai cara pengisian kuisisioner yang baik dan benar kepada siswa sasaran, selain itu pada penelitian ini sampel dari populasi yang digunakan seharusnya memiliki jumlah yang berimbang pada kedua sekolah target agar dapat menghasilkan data yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nurmadiyah, Kurikulum Pendidikan Islam, *Jurnal Al-Afkar*, 2014:3(2): 41-54
2. Elvinawati., Sumpono., Hermansyah Amir., Lessons Study Pada Mata Kuliah Kimia Sekolah I Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Pembangunan Karakter (*Character Building*), *Exacta*, 2012:10(2):156-159.
3. Yusuf , M., Membangun Pendidikan Yang Bermutu Menuju Masyarakat Madani., *Jurnal Rehabilitasi dan Remediasi (JRR)*: 2014:23(1): 1-9.
4. Simanjuntak , N,D,P, Salastri Rohiat, Elvinawati., Hubungan Antara Sarana Laboratorium Terhadap Ketrampilan Proses Sains Siswa Kelas XI MIPA 5 di SMA Negeri 3 Kota Bengkulu , *Alotrop*, 2017:1(2):102-105.
5. Clorawati,A.R., Salastri Rohiat, Hermansyah Amir., Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Guru Kimia di SMA Negeri Sekota Bengkulu, *Alotrop*, 2017 :1(2): 132-135.
6. Amir,H., Korelasi Pengaruh Faktor Efikasi Diri dan Manajemen Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Pada

- Mahasiswa Pendidikan Kimia Universitas Bengkulu, *Manajer Pendidikan*, 2016: 10(4): 336-342.
7. Mustamin, S.H., Sri Sulasteri, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, *Jurnal Matematika Dan Pembelajaran (MAPAN)*, 2013:1(1): 151-177,
 8. Nurhasanah, S., A.Sobandi, Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa , *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 2016:1(1): 135-142.
 9. Karina, R.M., Alfiati Syafrina, Sy. Habibah. Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Pada Kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, 2017: 2(1): 61-77 .
 10. Rusmiati, Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumber Mulyo, *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 2017:1(1): 21-36,
 11. Riwahyudin, A., Sikap Siswa Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Kabupaten Lamandau , *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2015:6(1): 11-23.
 12. Lestari, I., Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika, *Jurnal Formatif*, 2013:3(2):115-125, .
 13. Lestari, I.A, Hermansyah Amir, Salastri Rohiat, Hubungan Persepsi Siswa Kelas X MIPA di SMA Negeri Sekota Bengkulu Tahun Ajaran 2016/2017 Tentang Variasi Gaya Mengajar Guru Dengan Hasil Belajar Kimia, *Alotrop*, 2017:1(2):113-116.
 14. Djamarah. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. ISBN 978-979-518-852-0.
 15. Siagian, R.E.F , Pengaruh Minat dari kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika, *Jurnal Formatif*. 2013: 2(2):122-131.
 16. Slameto. 2015. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta. ISBN 978-979-5181-66-8.
 17. Ricardo, R.I.M., Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2017:1(1): 80-93.

Penulisan Sitasi Artikel ini ialah

Rozikin, S. Hermansyah Amir., Salastri Rohiat, S. Hubungan Minat Belajar Kimia dengan Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Kimia di SMA Negeri 1 Tebat Karai dan SMA Negeri 1 Kabupaten Kepahiang *Alotrop*, 2018: 2(1):78-81.